

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**  
**DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN**



Disusun oleh:

Nama : Lina Nordini

NIM : 2101409034

Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Priyanto, S.Pd, M. Pd

Drs. Joko Supriyono, M.Pd.

NIP. 132308391

NIP. 19620125 198903 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah dan hidayah yang diberikan pada praktikan sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 3 Muntilan dengan lancar.

Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimulai tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 3 Muntilan. Adapun untuk hasil praktik yang telah dipaparkan pada bab dalam laporan ini benar-benar merupakan hasil praktik mengajar dan dokumentasi praktikan selama mengikuti PPL di SMP Negeri 3 Muntilan, sehingga tidak ada unsur rekayasa atau unsur penambahan lain.

Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES,
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL UNNES,
3. Drs. Joko Supriyono, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Muntilan,
4. Priyanto, S.Pd, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL UNNES,
5. Dr. Mimi Mulyani, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan,
6. Marjanah, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran bahasa Indonesia,
7. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 3 Muntilan,
8. Rekan-rekan pratikan di SMP Negeri 3 Muntilan.

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi praktikan.

Muntilan, 5 Oktober 2012

Lina Nordini

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Dasar Implementasi .....	4
D. Status, Peserta, dan Bobot Kredit .....	5
E. Persyaratan dan tempat.....	5
F. Tugas Guru.....	5
G. Kompetensi Guru.....	6
H. Tugas Guru Praktikan.....	7
I. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	7

### **BAB III PELAKSANAAN**

A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
F. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong .....	13
G. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing.....	13

### **BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

**REFLEKSI DIRI**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting. Maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Untuk memajukan pendidikan di sebuah sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menciptakan guru-guru yang berkompeten atau profesional dalam bidangnya. Sementara itu, untuk menciptakan dan menjadi guru yang berkompeten yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang berkompeten, profesional, dan siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang nyata sebagai seorang tenaga pendidik, sehingga Unnes mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

### **B. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

#### **1. Tujuan Umum**

Membekali mahasiswa praktikan dengan cara terjun langsung ke dalam dunia pendidikan, sehingga mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.

- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- d. Memperoleh pengalaman mengajar yang sesungguhnya.
- e. Memperoleh kenalan, saudara, atau teman-teman baru di lingkungan sekolah.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan,
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah praktikan.
- c. Memperoleh masukan tentang pelaksanaan PPL, perangkat pembelajaran, media, teknik, metode, dan pengelolaan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan lapangan atau sekolah praktikan.
- d. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

#### **C. Dasar Implementasi**

Guru merupakan petugas profesional yang diharapkan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu program pendidikan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru, memperoleh pengakuan tenaga pendidik professional, unggul, dan bermartabat sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).



#### **D. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA dan SMK.

#### **F. Tugas Guru**

Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar, yaitu membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.
  - b. Datang mengajar tepat waktu di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara dan mematuhi tata tertib yang berlaku sekolah.
  - e. Ikut menjaga keamanan sekolah.
  - f. Saling menghormati sesama warga sekolah.
  - g. Ikut membina hubungan baik antarsekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
  - h. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Menjadikan diri sebagai teladan terhadap peserta didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.
  - c. Membimbing dan memotivasi peserta didik.
  - d. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - e. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal.
  - f. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik.

- g. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
    - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
    - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
  4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
    - a. Mampu menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
    - b. Mampu menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
    - c. Mampu menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
    - d. Mampu menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan.
2. Memahami wawasan pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.
7. Mampu membimbing, memahami karakter siswa, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

#### **H. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II, meliputi:

8. Pelatihan pengajaran terbimbing.
9. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
10. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
11. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL.
12. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

#### **I. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.

3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, dan melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
5. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
6. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
7. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
8. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
9. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
10. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
12. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing PPL.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Muntilan yang beralamat di Jalan Lettu Sugiarno Km 2 Muntilan, dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober 2012.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Muntilan dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yang berlangsung mulai tanggal 26 Juni sampai 28 Juni 2012.

b. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

c. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah praktik yaitu SMP Negeri 3 Muntilan tanggal 31 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

d. PPL 1 (Observasi Sekolah)

PPL 1 digunakan untuk kegiatan observasi kelas, orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia, keadaan guru dan karyawan serta siswa, tata tertib dan pelaksanaannya, administrasi dan pengelolaannya dan lingkungan sekitar atau interaksi sosial. Selain itu, kegiatan observasi juga dilakukan untuk mengetahui tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Muntilan. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung.

e. PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1 yaitu melaksanakan pengamatan dan melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan mengamati interaksi belajar bidang studi Bahasa Indonesia, seperti cara guru membuka dan menutup pelajaran, interaksi guru-siswa, jumlah dan kualitas pertanyaan siswa,

model dan teknik pembelajaran yang digunakan guru, atau cara guru mengadakan evaluasi dan memperoleh balikan dari siswa.

Dalam PPL 2, praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri di dalam kelas dengan dibimbing dosen pembimbing dan guru pamong. Setiap KBM selalu dilaksanakan evaluasi terhadap pembelajaran, terutama apabila hasil yang dicapai siswa belum memenuhi KKM, maka praktikan mengadakan remedial guna menuntaskan hasil belajar siswa. KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Muntilan yaitu 75.

### **Kegiatan Belajar Mengajar**

#### 1. Mahasiswa

Mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia, FBS UNNES tahun angkatan 2009. Di SMP Negeri 3 Muntilan sebagai guru praktikan, yaitu Lina Nordini yang ditempatkan mengajar di kelas VII A dan VII E mata pelajaran bahasa Indonesia dan materi yang praktikan ajarkan yaitu KD 1.1 Menyimpulkan Isi Berita yang Dibacakan dalam Beberapa Kalimat, KD 3.1 Menemukan Makna Kata Tertentu dalam Kamus, KD 3.3 Membacakan Berbagai Teks Perangkat Upacara, KD 4.2 Menulis Surat Pribadi, KD 4.3 Menulis Teks Pengumuman, KD 5.2 Menunjukkan Relevansi isi Dongeng dengan Situasi Sekarang, dan KD 6.1 Bercerita dengan Urutan yang Baik.

#### 2. Kewajiban

Praktikan tidak hanya mengikuti model atau contoh yang diberikan guru pamong di kelas, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran yang meliputi SILABUS, PROTA DAN PROMES, RPP, RENCANA KEGIATAN, MEDIA dan EVALUASI PEMBELAJARAN dibawah bimbingan dan pengawasan guru pamong. Praktikan dituntut untuk dapat menguasai materi dan strategi yang akan digunakan, dan harus dipersiapkan dari awal sebelum melaksanakan KBM di kelas.

#### 3. Penarikan

Setelah 3 bulan melaksanakan PPL, acara penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 3 Muntilan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012, dengan menyerahkan laporan PPL 2 yang dibuat secara individu.

### **C. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besarnya terdiri dari:

#### a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan

diwajibkan untuk mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki sekolah atau guru pamong, sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, dan media pembelajaran, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya untuk mendukung KBM di kelas.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Setiapn akan memulai KBM di kelas, praktikan memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, praktikan mempresensi kehadiran siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir.

c. Penyampaian motivasi

Pemberian motivasi pada siswa sangat penting untuk dilakukan di awal KBM. Motivasi diperlukan untuk meningkatkan semangat dan rasa percaya diri siswa. Motivasi dapat dilakukan dengan memberikan dukungan, semangat, nasihat yang dikemas dalam sebuah cerita yang menarik, dan melalui permainan atau game.

d. Pemberian ilustrasi atau pemodelan

Sebelum mulai masuk kedalam materi yang akan dipelajari, praktikan memberikan ilustrasi atau pemodelan yang berkaitan dengan materi. Pemberian ilustrasi atau pemodelan ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal materi dan untuk memperoleh respon dari siswa.

e. Penyampaian tujuan pembelajaran

Setelah siswa memberikan respon dan memperoleh gambaran materi yang akan dipelajari melalui ilustrasi atau pemodelan yang diberikan, kemudian praktikan menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator pembelajaran.

➤ **Kegiatan inti**

**Penyampaian materi**

Setelah semua kegiatan awal dilakukan dan siswa terkondisi, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Praktikan menyampaikan materi pelajaran dengan

menggunakan berbagai metode, model, dan pendekatan yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran.

Disela-sela penyampaian materi, praktikan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang belum dipahami mengenai materi pelajaran.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Penguatan materi

Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk umpan balik, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab, dan memberikan simpulan.

b. Memberi tindak lanjut pembelajaran

Tindak lanjut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tindak lanjut yang dilakukan oleh praktikan dengan memberikan Tugas Rumah (TR), rangkuman, latihan soal, dan kuis.

c. Menyampaikan materi pelajaran selanjutnya

Praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, agar siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu di rumah.

d. Salam penutup

Praktikan menutup KBM dengan pemberian motivasi, doa, dan salam.

**D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan dilakukan praktikan dengan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan dosen koordinator yang ditunjuk oleh UPT PPL UNNES. Bimbingan lebih intensif dan lebih sering dilakukan praktikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong terhadap praktikan antara lain, pembuatan perangkat pembelajaran, membimbing siswa, mengelola kelas, mengamati dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, mendiskusikan dan memberi masukan atau saran terhadap penampilan praktikan (kekurangan dan kelebihan) setelah praktikan melakukan pembelajaran di kelas. Bimbingan yang diberikan dosen pembimbing terhadap praktikan antara lain, pembuatan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, model dan teknik pembelajaran, serta kendala atau permasalahan yang dihadapi praktikan.

**E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama pelaksanaan PPL**

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Seluruh keluarga besar SMP Negeri 3 Muntilan menerima kehadiran praktikan dengan ramah dan menganggap praktikan sebagai anggota sekolah.
  - b. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 Muntilan sudah efektif dan mendukung KBM yang dilakukan praktikan.
  - c. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberi bimbingan, motivasi, dukungan, kritik dan saran yang membangun bagi praktikan.
  - d. Seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Muntilan yang bisa menerima kehadiran praktikan sebagai guru pendamping dan sebagai anggota baru di SMP Negeri 3 Muntilan.
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Keterbatasan ilmu dan wawasan yang dimiliki praktikan, membuat kegiatan atau KBM yang dilakukan praktikan kurang maksimal.
  - b. Banyaknya materi pelajaran yang harus disampaikan, sedangkan praktikan masih belum tepat mengelola dan memanfaatkan waktu yang ada.

#### **F. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong**

Kegiatan Pembimbingan oleh guru Pamong

- a. Bimbingan oleh guru pamong dilaksanakan saat praktikan mengkonsultasikan RPP dan media yang telah dibuat untuk setiap pertemuan. Guru pamong selalu memberikan pengarahan dan saran mengenai perangkat pembelajaran yang telah dibuat praktikan sebagai persiapan dalam KBM.
- b. Setiap KBM yang dilakukan oleh praktikan, guru pamong selalu menemani dan memantau kegiatan yang dilakukan dalam kelas.
- c. Setiap selesai mengajar, guru pamong memberikan evaluasi mengenai kekurangan-kekurangan praktikan selama KBM.
- d. Guru pamong selalu siap dan tanggap terhadap masalah-masalah yang dihadapi praktikan, serta sudah memberikan solusi dan saran yang membangun bagi praktikan.

#### **G. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing**

Kegiatan pembimbingan oleh dosen pembimbing terhadap praktikan yaitu, memberikan pengarahan tentang metode, teknik, dan model pembelajaran yang efektif untuk digunakan, media yang menarik dan sesuai untuk digunakan, memberikan motivasi dan solusi dalam mengatasi situasi kelas dan siswa. Kegiatan pembimbingan oleh dosen pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan, sehingga PPL II dapat dilaksanakan dengan lancar.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk menciptakan calon guru atau lulusan S1 yang profesional dan kompeten dibidangnya, baik dalam hal mendidik pada saat kegiatan belajar mengajar maupun diluar mengajar. PPL juga bertujuan untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi yang dimiliki calon guru atau lulusan S1 Unnes. Kompetensi calon guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai Standar Nasional Pendidikan.

PPL sangat penting dan perlu diikuti oleh semua mahasiswa praktikan untuk menjadi calon pendidik yang memiliki pribadi yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan minimal dalam bidangnya, memiliki nilai dan sikap yang baik, memiliki pola tingkah laku yang baik sesuai norma atau aturan-aturan yang berlaku sesuai profesinya, serta cakap, tanggap, dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.

#### **B. Saran**

1. Mahasiswa Praktikan
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan agar tidak mengalami kendala saat mengajar dan mengimbangi atau memenuhi pengetahuan dan rasa ingin tahu siswa.
  - b. Perlu untuk mengenal dan memahami sifat dan karakter setiap peserta didik.
  - c. Menjaga dan mampu mengelola emosi, sikap, dan tutur kata saat mengajar dan menghadapi peserta didik.
  - d. Mampu menjadi guru, sahabat, serta teladan yang baik bagi peserta didik.
  - e. Tanggap terhadap situasi atau keadaan yang ada di lingkungan sekolah.
  - f. Mempererat silaturahmi dan rasa kekeluargaan terhadap seluruh warga sekolah.
  - g. Tetap menjaga kekompakan dengan meningkatkan kedisiplinan diri dalam kelompok mahasiswa praktikan.
2. Sekolah
  - a. Mempertahankan dan meningkatkan segala prestasi yang telah dimiliki SMP Negeri 3 Muntilan, baik dibidang akademik maupun nonakademik..
  - b. Mempertahankan sikap kekeluargaan dan kebersamaan yang ada di lingkungan sekolah, baik antara guru-guru maupun guru-siswa.

- c. Meningkatkan kegiatan yang mampu menumbuhkan kesadaran bermoral dan beretika serta kegiatan keagamaan sehingga tercipta suasana yang harmonis dilingkungan sekolah.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Lina Nordini  
**NIM** : 2101409034  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berbagai kenikmatan sehingga pelaksanaan PPL II ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan mahasiswa praktikan di SMP Negeri 3 Muntilan Kabupaten Magelang selama 3 bulan yaitu dimulai pada tanggal 31 Juli-20 Oktober 2012. PPL II merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Kegiatan PPL II meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di SMP Negeri 3 Muntilan. Dari seluruh kegiatan PPL II yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih 3 bulan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran pokok yang wajib dibelajarkan kepada siswa disekolah. Selain salah satu pokok mata pelajaran wajib, bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diujikan untuk memenuhi standar kelulusan siswa, karena pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajari secara lisan maupun tertulis, karena pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek tersebut harus mampu dikuasai oleh siswa dengan baik. Untuk menguasai keempat aspek tersebut memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih maka kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis akan semakin meningkat. Mata pelajaran bahasa Indonesia pada diri siswa perlu ditumbuhkembangkan sejak pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini dimaksudkan menjadi pondasi bagi siswa dalam menempuh pendidikannya dan diharapkan siswa mampu menerapkan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Apabila hal demikian dapat tercapai secara penuh, berarti tercapai pula tujuan pembinaan kemampuan bersastra siswa.

Keterampilan aspek berbahasa Indonesia tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan serba modern ini. Dengan memiliki keterampilan aspek berbahasa Indonesia tersebut siswa dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa yang sering menulis akan menjadi terampil dan terarah kemampuan berekspresinya sehingga secara tidak langsung akan mempertajam kemampuan berpikir.

Ketidakmampuan menguasai keempat aspek berbahasa dengan baik dapat disebabkan oleh guru dan siswa sendiri. Penyebab dari dalam diri siswa adalah kemalasan siswa karena kurangnya latihan, kesadaran diri, dan kurangnya motivasi untuk mengembangkan kemampuan diri, sedangkan dari guru dapat disebabkan oleh materi yang kurang dikuasai, pengelolaan kelas yang belum efektif dan efisien, serta metode yang diterapkan kurang sesuai. Untuk mengatasi hal tersebut guru perlu mengambil langkah dan strategi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang lebih tepat, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan menyenangkan.

- **Sarana dan prasarana PBM (proses belajar mengajar) di sekolah latihan (SMP Negeri 3 Muntilan)**

Sarana dan Prasarana yang tersedia untuk menunjang PBM sudah memadai. Sarana dan prasarana di kelas berupa papan tulis, Spidol, dan penghapus papan tulis sudah tersedia dengan baik. Selain itu, masih ada sarana dan prasarana lain diantaranya adalah OHP, LCD, komputer, televisi dan beberapa kipas angin, CD pembelajaran dan juga alat peraga lainnya. SMP Negeri 3 Muntilan juga memiliki ruang perpustakaan yang lengkap, laboratorium IPA dan Bahasa, serta ruang kesenian/ ruang musik dengan berbagai perlengkapannya. Seluruh sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh SMP Negeri 3 Muntilan sangat bermanfaat bagi PBM, khususnya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar mapel Bahasa Indonesia.

- **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong bahasa dan Sastra Indonesia yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 3 Muntilan adalah Ibu Marjanah, S.Pd yang mengampu kelas VIIA, VII B, VII C, VII D, dan VII E yang sudah berkompeten dibidangnya. Guru pamong dapat menyampaikan materi dan membimbing siswa dengan baik saat PBM, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan antusias.

- **Kualitas Dosen Pembimbing**

Selama proses pelaksanaan pembimbingan PPL II, dosen pembimbing sudah memberikan motivasi, informasi, serta bimbingan yang baik dan menyeluruh kepada mahasiswa praktikan. Dari bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan dapat tercipta komunikasi dan hubungan baik, sehingga mahasiswa praktikan mampu menjalani tugasnya selama PPL II dengan baik pula.

- **Kualitas Pembelajaran**

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Muntilan sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dengan menerapkan KTSP dalam pengajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan bisa aktif dalam mengikuti pelajaran dan menjadi siswa yang berkompetensi dibawah bimbingan guru mapel bahasa Indonesia yang profesional dan ahli dalam bidangnya.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL II, praktikan berperan sebagai guru praktik yang mengajar di kelas VII. Selain itu praktikan juga mengamati serta berpartisipasi terhadap segala jenis kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP N 3 Muntilan. Melalui pengamatan dan praktik mengajar tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan sebagai bekal dikemudian hari.

- **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan sekolah dan kinerja segenap komponen sekolah. Selain itu, praktikan juga mengetahui secara langsung bagaimana KBM sesungguhnya, serta memperoleh kritikan dan saran yang membangun dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menjadi guru yang berkompeten dan profesional.

- **Saran Pengembangan**

Saran yang dapat diberikan untuk SMP Negeri 3 Muntilan antara lain, akan lebih baik jika sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lebih dipelihara dengan baik dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya untuk KBM demi kemajuan belajar siswa. Misalnya dalam penggunaan LCD dan video pembelajaran di laboratorium bahasa sebagai media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk mata pelajaran bahasa Indonesia KD menyimak berita atau pidato. Dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tepat, maka tujuan dari KBM akan terpenuhi dengan baik pula.

Saran untuk UNNES, semoga dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan terus bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mencetak calon guru yang lebih profesional, unggul, dan mampu bersaing di era globalisasi ini.

Demikian bentuk refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga bermanfaat.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Marjanah, S.Pd.  
NIP. 196507211991032009

Muntilan, 5 Oktober 2012

Praktikan

Lina Nordini  
NIM. 2101409034

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMP Negeri 3 Muntilan
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas/semester</b>	: VII/1
<b>Pertemuan Ke-</b>	: -
<b>Alokasi waktu</b>	: 4 x 40 menit
<b>Standar Kompetensi</b>	: 8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng.
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 8.1 Menulis pantun sesuai dengan syarat pantun.
<b>Indikator</b>	: 1. Mampu memahami syarat-syarat pantun. 2. Mampu menemukan jenis-jenis pantun. 3. Mampu memahami cara menulis pantun. 4. Mampu menulis pantun sesuai syarat-syarat pantun.

### I TUJUAN PEMBELAJARAN

- Secara mandiri siswa dapat memahami syarat-syarat pantun.
- Secara mandiri siswa dapat menemukan jenis-jenis pantun.
- Secara mandiri siswa dapat memahami cara menulis pantun.
- Secara mandiri siswa dapat menulis pantun sesuai syarat-syarat pantun.

### II MATERI AJAR

Pantun merupakan salah satu jenis karya sastra Melayu lama yang berbentuk puisi. Pantun juga merupakan salah satu peninggalan masyarakat Melayu. Pada zaman dahulu, pantun diciptakan untuk berbagai tujuan antara lain menyampaikan nasihat, menyatakan rasa sayang, ajaran budi pekerti dan moral, untuk kepentingan sosial, serta untuk hiburan atau kejenakaan semata.

#### 1. Syarat-syarat Pantun

Dalam membuat atau menulis pantun, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. tiap bait terdiri atas 4 baris,
- b. tiap baris terdiri atas 8 – 12 kata,
- c. bersajak a–b–a–b,
- d. baris pertama dan kedua merupakan sampiran, dan
- e. baris ketiga dan keempat merupakan isi.

#### 2. Jenis-jenis Pantun

Berdasarkan isinya, pantun dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain pantun nasihat, pantun teka-teki, pantun jenaka, pantun adat, pantun agama, pantun nasib, dan pantun perkenalan.

Contoh:

**a. Pantun Nasihat**

Berakit-rakit ke hulu  
Berenang-renang ke tepian  
*Bersakit-sakit dahulu*  
*Bersenang-senang kemudian*

**b. Pantun Teka-teki**

Kalau puan, puan cerana  
Ambil gelas di dalam peti  
*Kalau tuan bijaksana*  
*Binatang apa tanduk di kaki*

**c. Pantun Jenaka**

Elok rupanya pohon belimbing  
Tumbuh di dekat limau tungga  
*Elok berbini orang sumbing*  
*Biar marah ketawa juga*

**d. Pantun Adat**

Lapun Melapun ke Inderagiri  
Singgah sebentar ke belipuh  
*Ampun hamba tegak berdiri*  
*Ujudnya duduk dengan bersimpuh*

**e. Pantun Agama**

Asam hadis asam gelugur  
Ketiga asam riang-riang  
*Menangis di pintu kubur*  
*Teringat badan tidak sembahyang*

**f. Pantun Nasib**

Asam pauh dari seberang  
Tubuhnya dekat tepi tebat  
*Badan jauh di rantau orang*  
*Jika sakit siapa mengobat*

**g. Pantun Perkenalan**

Dari mana hendak ke mana  
Dari Jepang ke Bandar Cina  
*Kalau boleh kami bertanya*  
*Bunga yang kembang siapa punya*

### 3. Cara Menulis Pantun

Menulis pantun tidak sesulit yang kamu kira. Kamu tinggal memotong perkataanmu menjadi dua bagian. Setelah itu, carilah perkataan yang panjangnya kurang lebih sama, seperti contoh, kamu sedang menunggu ibu pulang dari pasar. Begitu melihat ibu datang, hatimu menjadi senang.

Kamu ungkapkan perasaan hati itu dalam perkataan, “Tidak terkata besar hati melihat ibu sudah datang”. Nah, potonglah perkataan tersebut menjadi dua bagian.

Contoh:

*Tidak terkata besar hati*

*Melihat ibu sudah datang*

Selanjutnya, carilah perkataan yang akan dijadikan sampiran. Ingat, panjang sampiran kurang lebih sama dengan baris isi yang persajakannya akan dibuat sama.

Misalnya:

Intan permata dalam peti

Peti dibuka isi batang

*Tidak terkata besar hati*

*Melihat ibu sudah datang*

#### A. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : kooperatif

Metode pembelajaran : ilustrasi, ceramah, inquiri, diskusi, dan unjuk kerja.

#### B. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Metode	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> 1. Guru mengkondisikan siswa. 2. Guru memberikan ilustrasi 3. Guru menanyakan pengalaman siswa mengenai materi yang akan disampaikan. 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dipelajari beserta tujuan dan manfaat pembelajaran.	Apersepsi Ilustrasi Tanya Jawab  Ceramah	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksplorasi</b></li> </ul> 5. Siswa berkelompok yang	Diskusi	60 menit



	<p>terdiri dari 3 orang anggota.</p> <p>6. Siswa diberi contoh pantun.</p> <p>7. Siswa menemukan tema pantun.</p> <p>8. Siswa menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam pantun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Elaborasi</b></li> </ul> <p>9. Siswa menulis pantun baru dengan tema yang sama seperti pantun sebelumnya sesuai syarat-syarat pantun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Konfirmasi</b></li> </ul> <p>10. Secara bergiliran, setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas.</p> <p>11. Kelompok lain mengamati, menanggapi, dan memberikan penilaian.</p> <p>12. Siswa mendapat penguatan dari guru.</p> <p>13. Siswa dibantu guru menyelesaikan masalah yang dihadapi.</p>	<p>Inquiri</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p>	
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>14. Siswa mengingat hal-hal yang telah dipelajari.</p> <p>15. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>16. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.</p>	<p>Refleksi</p> <p>Penugasan</p>	10 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Metode	Alokasi Waktu
<b>1.</b>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>1. Guru mengkondisikan siswa.</p> <p>2. Guru mengulas kembali materi</p>	<p>Apersepsi</p> <p>Tanya Jawab</p>	10 menit

	<p>yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>3. Guru memberikan evaluasi mengenai menulis pantun sesuai syarat-syarat pantun.</p>	Ceramah	
<b>2.</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa berkelompok dengan kelompok sebelumnya.</li> <li>5. Siswa mengevaluasi hasil diskusi sebelumnya sesuai dengan komentar dan saran yang telah diberikan.</li> <li>6. Siswa masing-masing diberi contoh pantun yang rumpang.</li> </ol> </li> <li>• <b>Elaborasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa mengisi bagian pantun yang rumpang dengan sampiran/isi sesuai syarat-syarat pantun.</li> <li>8. Siswa menemukan tema pantun.</li> <li>9. Siswa menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam pantun.</li> </ol> </li> <li>• <b>Konfirmasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Secara bergiliran, siswa membacakan pantun di depan kelas.</li> <li>11. Kelompok lain mengamati dan memberikan penilaian.</li> <li>12. Siswa mendapat penguatan dari guru.</li> <li>13. Siswa dibantu guru menyelesaikan masalah yang dihadapi.</li> </ol> </li> </ul>	<p>Diskusi</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>	60 menit
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>14. Siswa mengingat hal-hal yang telah dipelajari.</p>	Refleksi	10 menit

	<p>15. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>16. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa.</p> <p>17. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.</p>	<p>Penugasan</p>	
--	---	------------------	--

**C. BAHAN PEMBELAJARAN**

- Contoh pantun

**D. SUMBER PEMBELAJARAN**

- Buku BSE Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII.
- Buku Kerja Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII.
- Lembar Kerja Siswa.

**E. PENILAIAN**

- Teknik : Tes
- Bentuk instrumen : Unjuk kerja
- Instrumen Penilaian :

Cobalah untuk kerjasama dan menghormati orang lain. Buatlah kelompok diskusi, kemudian lakukan kegiatan berikut dengan sungguh-sungguh!

- Perhatikanlah pantun dibawah ini!

*Dari mana hendak ke mana  
 Dari Jepang ke Bandar Cina  
 Kalau boleh kami bertanya  
 Bunga yang kembang siapa punya*

- Tentukan tema dan jenis pantun tersebut!
- Tentukan nilai-nilai yang terkandung dalam pantun!
- Lengkapilah pantun-pantun berikut berdasarkan syarat-syarat pantun!

a. ....  
 .....

*Adat dunia memang begitu  
 Benda yang buruk memang terbangun*

b. *Kemuning ditengah balai*  
 .....

*Berunding dengan orang tak pandai*  
 .....

- Tulislah pantun baru berdasarkan tema pantun yang kalian temukan sesuai syarat-syarat pantun!

Pedoman Penskoran:

1. Bila siswa dapat menentukan tema dan jenis pantun dengan tepat, skor 10.
2. Bila siswa dapat menentuka nilai yang terkandung dalam pantun dengan tepat, skor 10.
3. Bila siswa dapat mengisi pantun yang rumpang dengan tepat dan sesuai syarat pantun, skor 30.
4. Bila siswa dapat menulis pantun sesuai syarat-syarat pantun, skor 50.

Nilai akhir = Jumlah skor .....
---------------------------------

Muntilan, 15 September 2012

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 3 Muntilan,

Mahasiswa PPL,

**Drs. Joko Supriyono, M.Pd.**

NIP. 19620125 198903 1 008

**Lina Nordini**

NIM. 2101409034